

**METODE ORGANISASI HMPS-BKI DALAM MENINGKATKAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA BKI FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh :**

**Nurrohmah Lailatul Masviah**

**NIM 13220016**

**Pembimbing :**

**Dr. Irsyadunnas, M.Ag**

**NIP 19710413 199803 1 006**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-217/Un.02/DD/PP.01.3/01/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Metode Organisasi HMPS -BKI Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal  
Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurrohmah Lailatul Masyiyah  
NIM/Jurusan : 13220016/BKI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 18 Januari 2017  
Nilai Munaqasyah : 94 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Dr. Irsyadunnas, M.Ag.**  
NIP 19710413 199803 1 006

Penguji II,

**Drs. Abror Sodik, M.Si.**  
NIP 19580213 198903 1 001

Penguji III,

**Drs. H. Abdullah, M.Si.**  
NIP 19640204 199203 1 004

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Dekan,

**Dr. Nurjannah, M.Si.**  
NIP 196009101987032001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

*Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856*

*Yogyakarta 55281*

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warokhmatullahi wabarokatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

nama	:	Nurrohmah Lailatul Masyiyah
nim	:	13220016
judul skripsi	:	Metode Organisasi HMPS-BKI dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa BKI fakultas Dakwah dan Komunikasi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Komunikasi Islam.

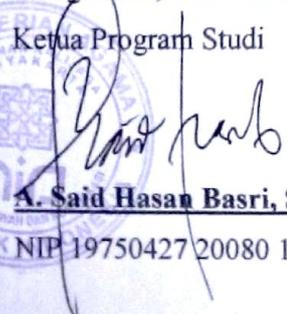
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatian Ibu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2017

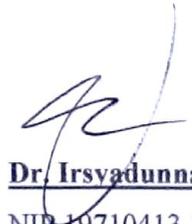
Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
**A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si**

NIP 19750427 20080 1 008

  
**Dr. Irsyadunnas, M.Ag**

NIP 19710413 199803 1 006

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Nurrohmah Lailatul Masyiyah  
nim : 13220016  
program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :  
“Cara Organisasi HMPS-BKI dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal  
Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi” adalah hasil karya pribadi  
yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan  
atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil  
sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap  
mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2016

Yang menyatakan,



Nurrohmah Lailatul M.

NIM. 13220016

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

*Bapak Syarif Saifudin dan ibu Sarjilah, dua orang*

*yang menjadi sumber semangat*

*dua orang yang telah bersedia mengulurkan*

*tangannya untuk membimbing dan bersedia menjadi*

*bahu untuk bersandar.*

*Terimakasih bapak dan ibu*

## MOTTO

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ

اللَّهُ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ (رواه البخاري)

*Artinya: “diriwayatkan dari Aisyah r.a dia berkata: Rasulullah SAW  
bersabda sesungguhnya Allah Maha Lembut lagi menyukai  
kelembutan dalam segala urusan” (H.R Bukhori)!*

---

<sup>1</sup> Syekh Taha Abdullah al-Afifi, *Orang-orang yang Mendapat Rahmat* (Depok: Gema Insani, 2007), hlm. 220. (<https://books.google.co.id>) diakses pada hari Minggu, 22 Januari pukul : 21.15 WIB.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya termasuk kita semua yang senantiasa menantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

*Alhamdulillah* robbil'alamin Skripsi/Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan dan tersusun hingga dapat menjadi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu. Skripsi/Tugas Akhir ini tidak dapat tersusun dengan baik jika tidak ada bimbingan dan pengarahan, maka dari itu penulis sangat berterimakasih atas dukungan dan bantuan tersebut, kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, PhD.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ibu Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si dan Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si selaku ketua dan sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Bapak Dr. Irsyadunnas, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).
5. Bapak Muhsin Khalida, S.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

6. Bapak Zaen Musyirifin, S.Sos.i., M.Pd.i, Bapak Muhammad Choiruddin, S.Pd yang selalu memberikan motivasi dan bimbingannya.
7. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membimbing selama kurang lebih 3 tahun ini.
8. Saudara dan sahabat tersayang, Nur Azizah Zaen, Siti Rahayu Lestari dan Yuni Anita, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
9. Keluarga Buncis/teman-teman KKN kelompok 49 angkatan 89, Mas Alsaba, Mas Purnomo, Mas Fiyan, Listyo Mirawati, Aniroh Wahyu K, Maryam, Rina Mufidah yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
10. Teman seperjuangan sekaligus subjek penelitian, Hairunnisa BR Sagala, Karim Ramdhani, Sri Setianingrum, Nur Yuniyanto, Riski Zahrotun M.U, dan Nuriffah Muthoharoh.
11. Terimakasih juga kepada seluruh teman-teman BKI angkatan 2013.
12. Serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam bentuk fisik maupun dukungan psikis selama penulis menyusun skripsi/tugas akhir yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga Allah memberikan kenikmatan berupa ketetapan iman dan islam hingga akhir hayat serta imbalan serta barokah ilmu dan kesehatan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

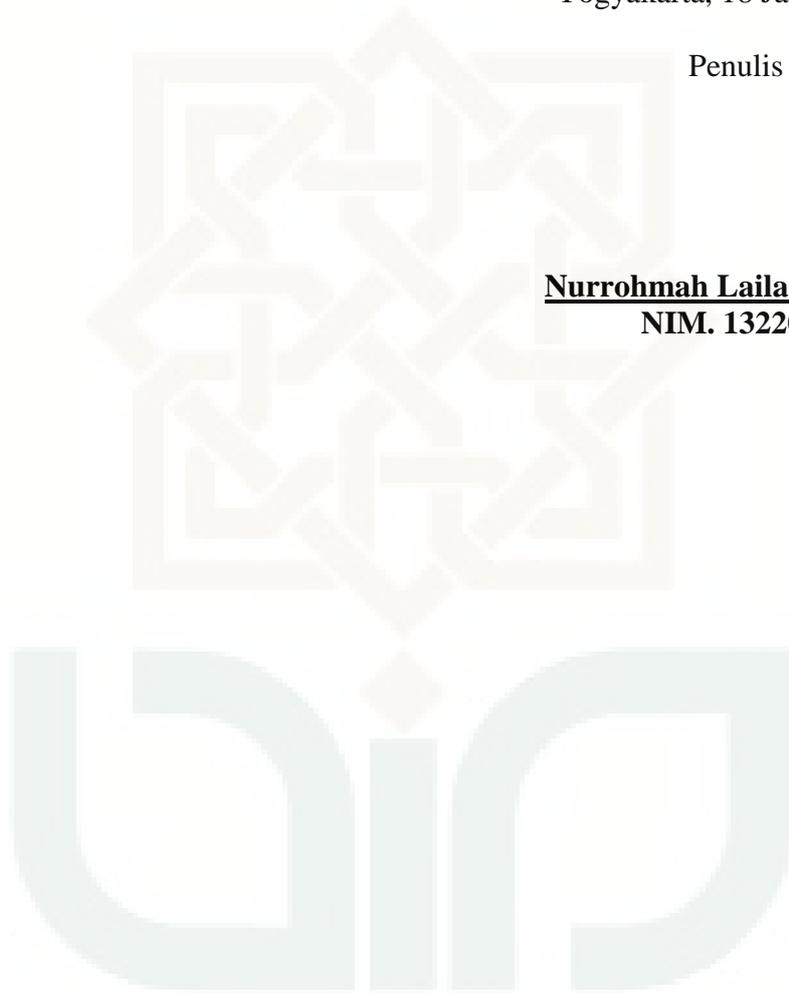
Penulis menyadari bahwa skripsi/tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik akan sangat berharga dan penulis senantiasa mengharapkannya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu jendela ilmu bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Penulis

**Nurrohmah Lailatul Masyiyah**  
**NIM. 13220016**



## ABSTRAK

Nurrohmah Lailatul Masyiyah. Metode Organisasi HMPS-BKI dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara yang teratur dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa BKI yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimana cara yang teratur dalam meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa BKI yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?. Sumber data penelitian ini adalah ketua organisasi HMPS-BKI yaitu Hairunnisa BR Sagala, dan mahasiswa BKI yang menjadi anggota aktif organisasi HMPS-BKI sebanyak 5 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif yaitu mengolah data yang didapatkan selama proses penelitian baik melalui wawancara, observasi atau dokumentasi kemudian diinterpretasikan secara sistematis dalam bentuk laporan yang dibuat secara apa adanya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Cara yang teratur dalam meningkatkan komunikasi interpersonal bagi mahasiswa BKI angkatan 2013 dan 2014 yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah dengan mengembangkan berbagai kemampuan komunikasi, menerapkan komunikasi secara tepat, terlibat dalam dua perspektif, mengamati gaya komunikasi diri sendiri, dan komitmen terhadap etika berkomunikasi.

**Kata kunci:** Cara organisasi HMPS-BKI, meningkatkan komunikasi interpersonal.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	30

**BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI HMPS-BKI FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

A. Sejarah HMPS-BKI .....	36
B. Identitas HMPS-BKI.....	39
C. Tugas dan fungsi HMPS-BKI.....	40
D. Visi dan Misi HMPS-BKI.....	41
E. Struktur Organisasi HMPS-BKI .....	42
F. Program Kerja HMPS-BKI.....	43

**BAB III CARA YANG TERATUR DALAM MENINGKATKAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL BAGI MAHASISWA BKI  
ANGKATAN 2013 DAN 2014 YANG DILAKUKAN OLEH  
ORGANISASI HMPS-BKI FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

A. Mengembangkan berbagai kemampuan komunikasi.....	50
B. Menerapkan komunikasi secara tepat .....	53
C. Terlibat dalam dua perspektif .....	56
D. Mengamati gaya komunikasi .....	67
E. Komitmen terhadap etika berkomunikasi .....	71

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

A. Pedoman Wawancara

B. Hasil Wawancara

C. Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggota Organisasi HMPS-BKI	40
Tabel 1.2 Program Kerja Ketua Organisasi HMPS-BKI	43
Tabel 1.3 Program Kerja Wakil Ketua Organisasi HMPS-BKI	44
Tabel 1.4 Program Kerja Sekretaris Organisasi HMPS-BKI	44
Tabel 1.5 Program Kerja Wakil Sekretaris Organisasi HMPS-BKI	45
Tabel 1.6 Program Kerja Bendahara Organisasi HMPS-BKI	46
Tabel 1.7 Program Kerja Wakil Bendahara Organisasi HMPS-BKI	46
Tabel 1.8 Program Kerja Devisi Intelektual Organisasi HMPS-BKI	46
Tabel 1.9 Program Kerja Devisi <i>Networking</i> dan <i>Public Relation</i> Organisasi HMPS-BKI	47
Tabel 1.10 Program Kerja Devisi PSDM Organisasi HMPS-BKI	48
Tabel 1.11 Program Kerja Devisi Advokasi Organisasi HMPS-BKI	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

Di dalam penelitian ini penulis akan terlebih dahulu memaparkan penegasan judul penelitian dengan judul “**Metode Organisasi HMPS-BKI dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**”. Penegasan judul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Penegasan Judul

#### 1. Metode Organisasi HMPS-BKI

Metode merupakan cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud atau tujuan tertentu.<sup>2</sup> Atau aturan untuk melakukan sesuatu.<sup>3</sup> Kemudian organisasi merupakan suatu kesatuan atau susunan yang terdiri atas bagian-bagian di dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu.<sup>4</sup> Sedangkan organisasi HMPS-BKI merupakan Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang menjadi wadah mahasiswa untuk mengembangkan potensi mahasiswa BKI.<sup>5</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan metode organisasi HMPS-BKI dalam penelitian ini merupakan cara yang teratur yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI (Himpunan Mahasiswa

---

<sup>2</sup> Purwadjaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2011), hlm. 767.

<sup>3</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 152.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 630.

<sup>5</sup> Wawancara dengan ketua organisasi HMPS-BKI Hairunnisa BR Sagala, 18 November 2016.

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

## **2. Meningkatkan Komunikasi Interpersonal**

Meningkatkan adalah suatu usaha untuk maju dan upaya untuk menjadi lebih baik.<sup>6</sup> Kemudian komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh individu satu dengan individu yang lain atau komunikasi antar pribadi.<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan meningkatkan komunikasi interpersonal di sini adalah suatu usaha untuk merubah kemampuan komunikasi yang dilakukan individu satu dengan yang lain agar menjadi lebih baik, cara meningkatkan komunikasi interpersonal adalah dengan mengembangkan berbagai kemampuan komunikasi, menerapkan komunikasi secara tepat, terlibat dalam dua perspektif, mengamati gaya komunikasi diri sendiri, dan komitmen terhadap etika berkomunikasi.

## **3. Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Mahasiswa merupakan seorang individu yang menuntut ilmu di bangku perkuliahan.<sup>8</sup> Adapun yang dimaksud dengan mahasiswa BKI dalam penelitian ini adalah seorang atau beberapa individu yang menuntut ilmu di bangku perkuliahan dengan berfokus pada bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) angkatan 2013 dan 2014.

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 950.

<sup>7</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hlm. 3.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 619.

Sedangkan Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu fakultas yang berada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan salah satu universitas atau perguruan tinggi islam negeri yang ada di Kota Yogyakarta.

Dari penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul “metode organisasi HMPS-BKI dalam meningkatkan komunikasi interpersonal Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah cara yang teratur dalam meningkatkan komunikasi interpersonal bagi mahasiswa BKI angkatan 2013 dan 2014 yang dilakukan oleh Organisasi HMPS-BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang**

Organisasi merupakan tempat di mana banyak orang berkumpul dengan tujuan yang sama. Bahkan semua makhluk yang telah Allah ciptakan di muka bumi ini juga melakukan sebuah kegiatan organisasi. Karena pada hakikatnya semua manusia di dunia ini memiliki tujuan hidup yang sama, yaitu beribadah. Seperti pada salah satu firman Allah di dalam al-qur'an surat ad-dzariyat ayat 56, yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.<sup>9</sup>

Menurut Syaikh Imam Al-Qurthubi yang mengutip pendapat dari Ali bin Abi Thalib firman Allah tersebut menunjukkan bahwa seluruh manusia yang diciptakan oleh Allah memiliki satu tujuan yang sama, yaitu beribadah kepada Allah.<sup>10</sup> Dengan kata lain seluruh manusia di muka bumi ini berada di dalam sebuah organisasi.

Oleh karena itu organisasi merupakan suatu sistem yang berasal dari berbagai bagian yang saling bergantung satu sama lain, di dalamnya saling menjaga koordinasi antar beberapa bagian agar dapat mencapai tujuan bersama yang telah menjadi kesepakatan bersama.<sup>11</sup> Salah satu organisasi yang besar adalah Indonesia, Negara Indonesia merupakan suatu organisasi juga, karena di dalamnya terdapat anggota yang memiliki tujuan yang sama.

Di dalam Negara Indonesia ini juga banyak sekali terdapat berbagai organisasi, beberapa contoh organisasi yang ada di Indonesia diantaranya MUI, Muhammadiyah, PBNU, dll.

Tidak cukup berhenti sampai di situ, di setiap pulau yang terdapat di Indonesia juga memiliki organisasinya masing-masing, salah satu contoh di dalam instansi-instansi perguruan tinggi yang terletak di beberapa pulau di

---

<sup>9</sup> Al-Qur'an, 51: 56. Semua terjemah ayat al-qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Direktorat jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

<sup>10</sup> Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 294.

<sup>11</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1989), hlm. 24.

Indonesia. Salah satunya instansi perguruan tinggi di Pulau Jawa misalnya, yang terletak di Kota Yogyakarta. Beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta antara lain: UGM, UNY, UIN, UAD, UTY, UST, UMB, dll.

Organisasi banyak tercipta di setiap perguruan tinggi tersebut, salah satu pada perguruan tinggi di Yogyakarta adalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, di dalam UIN Sunan Kalijaga terdapat banyak organisasi mahasiswa, beberapa organisasi yang ada di UIN Sunan Kalijaga dibagi menjadi 2 bagian yaitu organisasi intra kampus seperti HMPS, Mitra Ummah, dll dan organisasi ekstra kampus seperti PMII, HMI, KAMMI, dll. Dari berbagai organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga ini memiliki program dan kegiatan yang berbeda-beda. Dengan tujuan yang berbeda-beda pula. Salah satu organisasi yang ada di UIN Sunan Kalijaga adalah organisasi HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi).

Hampir di setiap program studi memiliki organisasi HMPS, misalnya program studi PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) dengan organisasi HMPS-PMI. Salah satu HMPS lagi yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga juga berada di program studi BKI (Bimbingan dan Konseling Islam), yang bernama HMPS-BKI (Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam). Dilihat dari nama organisasi, jelas organisasi ini berada dibawah naungan program studi BKI, yang di mana BKI adalah program studi yang mencetak mahasiswanya untuk menjadi seorang yang pandai berkomunikasi dan menyesuaikan diri. Karena tentu saja seorang konselor pastilah pandai dalam membangun hubungan baik dan

berkomunikasi secara baik dengan kliennya meskipun konselor tersebut baru kenal dan bertemu dengan kliennya untuk pertama kali.

Namun pada kenyataannya, masih ada beberapa mahasiswa BKI yang terkadang masih malu atau takut untuk berbicara atau memulai pembicaraan dengan orang lain, seperti pada saat kegiatan observasi di sekolah atau lembaga beberapa mahasiswa masih malu untuk bertanya atau melakukan wawancara kepada narasumber. Bahkan ada beberapa yang merasa takut ketika harus berkumpul dengan orang-orang yang belum ia kenal. Oleh karena itulah penulis di sini ingin menggali secara lebih dalam mengenai bentuk usaha, baik proses, metode, dan langkah-langkah yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI yang berdiri di bawah naungan program studi BKI ini, dalam meningkatkan kemampuan para anggotanya agar mampu berkomunikasi interpersonal secara baik dan benar. Karena tidak bisa dipungkiri komunikasi itu sangatlah penting, apalagi di dalam lingkup bimbingan dan konseling islam.

Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Metode Organisasi HMPS-BKI dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

### **C. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah:

Bagaimana cara yang teratur dalam meningkatkan komunikasi interpersonal bagi mahasiswa BKI angkatan 2013 dan 2014 yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara yang teratur dalam meningkatkan komunikasi interpersonal bagi mahasiswa BKI angkatan 2013 dan 2014 yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **2. Kegunaan**

a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini akan menambah khasanah dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam. serta menjadi tambahan sumber referensi bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dan para pembaca lainnya.

b. Secara praktis, penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para anggota organisasi HMPS-BKI dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi interpersonal dengan baik dan benar. Serta penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi calon konselor dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

## E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis menjelaskan analisis dari penelitian ini, penulis akan memaparkan beberapa literatur penelitian mengenai komunikasi interpersonal yang dijadikan sebagai bahan referensi, dan penulis juga membandingkan hasil dari penelitian satu dengan penelitian lainnya, diantaranya:

Pertama, Rahmah Attavmini (2014) mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan penelitian yang berjudul “Upaya Membangun Komunikasi Antar Pribadi Yang Efektif Antar Siswa & Guru”. Hasil dari penelitian tersebut adalah upaya yang dilakukan untuk membangun komunikasi antar pribadi adalah dengan menerapkan 5 sikap positif yaitu: keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.<sup>12</sup>

Penelitian tersebut lebih menjelaskan mengenai upaya membangun komunikasi antar pribadi siswa dan guru, sedangkan penelitian yang saat ini penulis lebih berfokus pada bagaimana cara sebuah organisasi meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal pada setiap anggotanya. Persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian tersebut terletak pada metode penelitian yang digunakan oleh penulis sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh data penelitian.

Kedua, penelitian dari Anton Husni Mubarak (2007) mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan penelitian berjudul

---

<sup>12</sup> Rahmah Attavmini, *Upaya Membangun Komunikasi Antar Pribadi Yang Efektif Antar Siswa & Guru* (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora Fakultas Soshum dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

“Komunikasi Interpersonal Takmir Terhadap Masyarakat dalam Memakmurkan Masjid Baitul Amin di Dusun Mundu Depok, Sleman, Yogyakarta”. Hasil dari penelitian tersebut adalah proses memakmurkan masjid dengan metode komunikasi interpersonal ini dengan cara memperhatikan beberapa faktor yaitu faktor keterbukaan, empati, kepercayaan profesionalisme, dan faktor kesamaan.<sup>13</sup>

Penelitian tersebut berfokus pada proses bagaimana memakmurkan masjid dengan upaya menggunakan komunikasi interpersonal antara takmir masjid dengan masyarakat. Dalam hal ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, karena penulis lebih berfokus pada cara dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Sedangkan metode penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan metode deskriptif-kualitatif.

Ketiga, penelitian dari Raras Wulandari (2012) mahasiswa program studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal Peserta Didik Kelas II di SD *Intis School* Yogyakarta”. Hasil penelitian ini adalah peran guru dalam penelitian tersebut sebagai konselor, fasilitator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan evaluator.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Anton Husni Mubarak, *Komunikasi Interpersonal Takmir Terhadap Masyarakat dalam Memakmurkan Masjid Baitul Amin di Dusun Mundu Depok, Sleman, Yogyakarta* (Yogyakarta: Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2007).

<sup>14</sup> Raras Wulandari, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal Peserta Didik Kelas II di SD Intis School Yogyakarta* (Yogyakarta: Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Penelitian ini berfokus kepada bagaimana peran seorang guru agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didiknya dalam komunikasi intrapersonal dan interpersonal, sedangkan perbedaan dengan penelitian kali ini, penulis lebih berfokus kepada cara yang teratur dari sebuah organisasi mahasiswa yaitu HMPS-BKI dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal setiap anggotanya. Kemudian untuk kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian kali ini adalah sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif.

Keempat, penelitian dari Lala Lailatunnajah (2016) mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan penelitian berjudul “Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Keharmonisan Keluarga (Studi Terhadap Film *English Finglish*)”. Hasil penelitian dalam membangun keharmonisan keluarga ini adalah dengan sikap keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan.<sup>15</sup>

Perbedaan dengan penelitian kali ini adalah hasil dari penelitian di atas berfokus kepada manfaat dari komunikasi interpersonal dalam membangun keharmonisan keluarga, sedangkan penelitian saat ini lebih berfokus pada sebuah cara organisasi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Selain itu perbedaan selanjutnya penelitian di atas berlandaskan dari sebuah film luar negeri yang berjudul “*English Finglish*” sedangkan penelitian kali ini lebih melihat hal yang terjadi di lapangan secara langsung.

---

<sup>15</sup> Lala Lailatunnajah, *Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Keharmonisan Keluarga (Studi Terhadap Film English Finglish)* (Yogyakarta: Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Namun ada satu kesamaan yaitu dalam metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Meskipun dipenelitian tersebut menggunakan jenis penelitian studi kasus.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Organisasi**

Organisasi merupakan hal yang tidak disadari, karena di dalam kehidupan ini kita sebenarnya selalu melakukan suatu kegiatan yang dapat disebut sebagai sebuah organisasi. Seperti halnya di rumah dengan anggota keluarga, di lingkungan dengan warga masyarakat desa, dll. Dengan begitu dapat dilihat bahwa sebenarnya kegiatan organisasi sangatlah lekat dengan hal-hal yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun ada pengertian lain mengenai organisasi, organisasi memiliki pengertian tersendiri, yaitu: Organisasi merupakan suatu kesatuan atau susunan yang terdiri atas bagian-bagian di dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup> Selain definisi dari organisasi tersebut, ada definisi tentang organisasi dari beberapa ahli, diantaranya:

Menurut Bernard, organisasi merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan dan dilakukan secara sadar oleh beberapa orang yang telah terkoordinir dengan baik. Definisi lain berasal dari Davis, organisasi merupakan suatu tempat di mana ada sekelompok orang yang

---

<sup>16</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 630.

bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama serta ada seorang pemimpin yang bertugas menjadi koordinator dari setiap kegiatan yang dilakukan.<sup>17</sup>

Definisi lain dikemukakan oleh S.B Hari Lubis, bahwa organisasi merupakan suatu kelompok dari kesatuan sosial yang saling berinteraksi dan setiap anggota dari organisasi tersebut memiliki peran dan fungsi masing-masing. Namun hal ini tidak akan lepas dengan tujuan dari organisasi yaitu untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati oleh semua anggota dari organisasi.<sup>18</sup>

Sehingga dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah sekelompok orang yang saling berkoordinir untuk melaksanakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

**a. Unsur-unsur Organisasi**

1) Sistem.

Organisasi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem.

2) Pola aktifitas.

Terdapat kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh semua anggota dalam organisasi.

3) Sekelompok orang.

4) Tujuan yang disepakati.

5) Kerja sama.

---

<sup>17</sup> S.B. Hari Lubis, *Organisasi* (Banten : Universitas Terbuka, 2008), hlm. 13

<sup>18</sup> *Ibid*, Hlm. 13-14.

6) Pembagian pekerjaan.<sup>19</sup>

## **b. Karakteristik Organisasi**

### 1) Dinamis

Sebuah organisasi dikatakan dinamis karena seiring berjalannya waktu, organisasi mengalami beberapa kali perubahan. Karena adanya masalah baru dan lingkungan yang baru. Maka diperlukannya penyesuaian diri dengan lingkungan yang ada. Oleh karena itu organisasi dikatakan bersifat dinamis (selalu berubah-ubah).

### 2) Memerlukan informasi

Informasi merupakan salah satu sumber bahan pokok dari organisasi, karena informasi merupakan sumber organisasi untuk bisa membuat kegiatan, membuat tujuan, dan lain sebagainya.

Untuk itulah perlu adanya kemampuan komunikasi yang baik, karena dengan komunikasi, informasi baru akan mudah didapatkan dan mudah dipahami.

### 3) Mempunyai tujuan

Tujuan merupakan sebuah acuan atau motivasi dalam setiap anggota di dalam organisasi bekerja. Karena pada dasarnya sebuah organisasi itu memiliki tujuan yang telah disepakati oleh setiap anggotanya. Tujuan dari organisasi ini hendaknya dihayati oleh

---

<sup>19</sup> Komang Ardana dkk, *Perilaku Keorganisasian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 1-2.

seluruh anggota dari organisasi. Agar setiap anggota organisasi ini dapat bekerja sama dalam mewujudkan tujuan tersebut.

4) Terstruktur

Setiap organisasi mempunyai aturan-aturan tersendiri, serta mempunyai sebuah hierarki hubungan dalam organisasi. Hal inilah yang disebut dengan struktur organisasi. Struktur organisasi ini dibuat agar anggotanya bekerja sama pada bidangnya masing-masing untuk mencapai tujuan yang sama.

5) Sumber daya manusia

Sumber daya manusia ini menjadi ciri khas dari sebuah organisasi, karena seluruh organisasi yang ada pastilah memiliki sumber daya manusia yang handal dan terpercaya.

6) Keterampilan

Keterampilan merupakan sebuah bekal yang penting bagi setiap anggota dalam organisasi. Karena dengan adanya keterampilan seluruh program kegiatan yang ada di organisasi dapat dikemas dengan menarik. Keterampilan dikemas untuk memproses sebuah masukan menjadi hasil dari organisasi.

7) Energi

Energi merupakan hal yang terpenting di dalam organisasi, karena energi menjadi bekal bagi organisasi untuk berfungsi secara aktif

dan efektif. Sumber energi pada organisasi berasal dari anggota organisasi.<sup>20</sup>

### c. Manfaat Organisasi

Organisasi merupakan hal yang dialami oleh setiap manusia, salah satu organisasi yang paling kecil adalah berorganisasi dalam keluarga. Keluarga merupakan salah satu contoh bentuk dari organisasi. Oleh karena itu kegiatan berorganisasi sangat bermanfaat, beberapa manfaat dari organisasi antara lain:

- 1) Memudahkan koordinasi aktivitas dalam organisasi.
- 2) Memudahkan komunikasi antar pribadi, karena ada sikap kebersamaan dan menganut nilai-nilai yang sama antar anggota.
- 3) Terciptanya hubungan yang harmonis dan kerja sama yang baik antar anggota.
- 4) Meningkatkan motivasi kerja.
- 5) Meningkatkan prestasi dan efektivitas organisasi.
- 6) Memudahkan dalam mengambil keputusan.<sup>21</sup>

### d. Komunikasi dalam Organisasi

Di dalam sebuah organisasi tidak bisa dipungkiri bahwa komunikasi merupakan hal penting yang harus ada dalam organisasi, karena komunikasi merupakan jalan sebuah organisasi memperoleh informasi, saling bertukar pendapat dan membuat keputusan. Berikut

---

<sup>20</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1989), hlm. 29.

<sup>21</sup> Siswanto dan Agus suctipto, *Teori & Perilaku Organisasi* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 146.

merupakan beberapa macam komunikasi dalam organisasi, antara lain:

1) Komunikasi ke bawah

Komunikasi yang terjadi antara pemimpin organisasi dan anggota organisasi, seperti saat melakukan instruksi kerja.<sup>22</sup> Kelemahan dalam alur komunikasi ini adalah ketidakakuratan informasi yang melewati beberapa tingkatan. Karena pesan yang disampaikan pada satu tingkatan akan berbeda dengan pesan yang disampaikan pada tingkatan berikutnya.<sup>23</sup>

2) Komunikasi dari bawah ke atas

Komunikasi yang dilakukan dari bawahan kepada atasan, hal ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang prestasi dan praktek serta kebijakan organisasi. Informasi dalam komunikasi ini berupa laporan tertulis maupun lisan, ada juga yang berbentuk kotak saran, melalui pertemuan kelompok, dll.

3) Komunikasi horizontal

Komunikasi dalam organisasi yang terjadi pada anggota kelompok yang memiliki jabatan yang sama atau pada tingkatan yang sama.

---

<sup>22</sup> John. M Ivancevich dkk, *Perilaku dan Manajemen Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 121.

<sup>23</sup>Indriyo Gitosudarmo dan I Nyoman Sudita, *Perilaku Keorganisasian* (Yogyakarta: BPF, 1997), hlm. 211.

#### 4) Komunikasi diagonal

Komunikasi ini terjadi di dalam organisasi antar anggota organisasi yang memiliki jabatan atau tingkatan yang berbeda dan tidak memiliki hubungan wewenang secara langsung.<sup>24</sup>

#### e. **Macam-macam Organisasi Mahasiswa**

Perguruan tinggi merupakan bagian dari lingkungan sosial yang berfungsi sebagai wadah dalam meningkatkan kualitas intelektual mahasiswanya. Selain dalam bidang akademik, perguruan tinggi juga memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswanya untuk mengembangkan potensinya dalam bidang non-akademik. Salah satu bentuk wadah bagi mahasiswanya dalam mengembangkan potensinya adalah adanya beberapa organisasi mahasiswa yang ada di sebuah perguruan tinggi.

Berikut beberapa organisasi mahasiswa yang ada di salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta yaitu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Organisasi mahasiswa yang ada antara lain: JCM (Jama'ah Cinema Mahasiswa), UKM Studi dan Pengembangan Bahasa Asing, Gita Savana, Al-Mizan, Taekwondo, UKM Olah Raga, LPM Arena, Teater Eska, MAPALASKA (Mahasiswa Pecinta Alam IAIN Sunan Kalijaga), OGA (Orkes Gambus Al-Jami'ah), KOPMA (Koperasi Mahasiswa), KORDISKA,

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 212-213.

Resmen Mahasiswa, CEPEDI, Pramuka, PMII, HMI, HMJ, KAMMI dll.

## 2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal memiliki pengertian yang berbeda-beda menurut banyak ahli. Ada beberapa ahli yang mengungkapkan mengenai pengertian dari komunikasi interpersonal sendiri, salah satunya adalah menurut Suranta Aw, Suranta Aw berpendapat bahwa komunikasi interpersonal merupakan suatu proses dalam penyampaian dan penerimaan informasi atau pesan yang disampaikan dari pengirim pesan (*sender*) kepada penerima pesan (*receiver*) secara langsung maupun tidak langsung.

Secara langsung (*primer*) bila pengirim maupun penerima pesan saling bertatap muka, sedangkan komunikasi tidak langsung (*sekunder*) bila antara pengirim dan penerima pesan tidak saling bertatap muka atau melalui perantara media.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Suranto Aw yang mengutip pendapat dari Trenholm dan Jensen, komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang secara tatap muka, dan komunikasi ini bersifat spontan dan informal, saling menerima *feedback* secara maksimal, dan partisipan berperan *fleksibel*.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.5.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Apabila dilihat dari segi keislaman kemampuan komunikasi interpersonal ini sesuai dengan firman Allah di dalam al-qur'an surat al-imron ayat 159 yang berbunyi :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

*Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.<sup>27</sup>*

Di dalam ayat tersebut secara jelas Allah berfirman untuk senantiasa berlaku lemah lembut, karena apabila kita bersikap kasar maka orang lain akan menjauhi diri kita. Kemudian Allah memerintahkan kita untuk bermusyawarah. Menurut Imam Syafi'i pada zaman Rasulullah SAW Allah menurunkan wahyu tersebut untuk memerintahkan Rasulullah agar bermusyawarah dengan mereka (para sahabat), dengan tujuan agar

<sup>27</sup> Al-Qur'an, 3: 159.

menumbuhkan rasa kebersamaan serta memberikan teladan bagi generasi selanjutnya.<sup>28</sup>

#### **a. Komponen-komponen Komunikasi Interpersonal**

##### 1. Komunikator

Komunikator adalah orang atau pelaku yang memberikan sumber informasi. Atau bisa berperan sebagai orang yang menciptakan, memformulasikan, dan menyampaikan pesan.

##### 2. *Encoding*

*Encoding* merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh komunikator untuk menyampaikan informasi atau pesan dengan berbagai bentuk atau simbol, baik itu gerakan-gerakan non verbal atau kata-kata yang disesuaikan dengan karakteristik komunikasi sehingga informasi tersebut dapat dengan mudah diterima oleh komunikasi.

##### 3. Pesan

Pesan ini adalah hal yang disampaikan oleh komunikator, pesan juga merupakan hasil dari *encoding*. Pesan ini merupakan salah satu unsur yang paling penting di dalam komunikasi interpersonal.

##### 4. Saluran

Saluran merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk memudahkan dalam melakukan komunikasi interpersonal. Saluran ini digunakan apabila dalam kondisi yang tidak memungkinkan

---

<sup>28</sup> Syaikh Ahmad bin Musthafa al-Farran, *Tafsir Imam Syafi'i*, (Jakarta: Almahira, 2006), hlm. 576.

untuk dilakukan komunikasi secara tatap muka. Contoh: saat tempat atau jarak antara komunikator dan komunikan jauh, sehingga tidak mungkin untuk dilakukan komunikasi secara tatap muka, sehingga memerlukan saluran untuk menghubungkan komunikator dan komunikan. Salah satu bentuk saluran adalah *telephon* atau HP.

#### 5. Komunikan

Komunikan merupakan seseorang yang berperan sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Selain sebagai penerima pesan komunikan juga berperan sebagai pemberi umpan balik kepada komuniator sehingga akan terjalin komunikasi yang efektif dan pesan akan tersampaikan secara baik.

#### 6. *Decoding*

*Decoding* ini merupakan suatu proses dimana komunikan mengolah informasi mentah yang diterima dari komunikator. Pertama komunikan akan menangkap informasi melalui indra, baik melalui indra pendengar yaitu menangkap pesan yang disampaikan dan indra penglihat yaitu dengan melihat suatu simbol-simbol atau gerakan non verbal komunikator, setelah itu barulah komunikan memasuki proses pemberian makna atau tercipta persepsi dalam diri komunikan, hal inilah yang disebut dengan *decoding*.

## 7. Respon

Respon merupakan tanggapan yang diberikan oleh komunikan atas informasi atau pesan yang telah disampaikan oleh komunikator. Respon ini juga merupakan hal yang dapat dijadikan tolak ukur dalam melihat keefektifan proses komunikasi interpersonal.

Terdapat 3 macam bentuk respon, yaitu:

a) Respon positif

Respon yang dikehendaki oleh komunikator.

b) Respon netral

Respon yang diberikan bersifat tidak menerima ataupun tidak menolak.

c) Respon negatif

*Respon atau tanggapan komunikan bertentangan dengan yang dikehendaki oleh komunikator.*

## 8. Gangguan (*noise*)

*Noise* ini merupakan hal yang menghambat proses atau mengganggu proses penyampaian pesan, baik secara fisik ataupun psikis.

## 9. Konteks komunikasi

Terdapat 3 hal yang termasuk ke dalam konteks komunikasi, yaitu:

### a) Konteks ruang

Konteks ruang menunjukkan tempat atau lokasi yang digunakan dalam komunikasi, seperti: ruangan, halaman, jalanan, dll.

### b) Konteks waktu

Kontek ini menunjukkan kapan komunikasi berlangsung, misalnya : pagi, siang, sore, atau malam.

### c) Konteks nilai

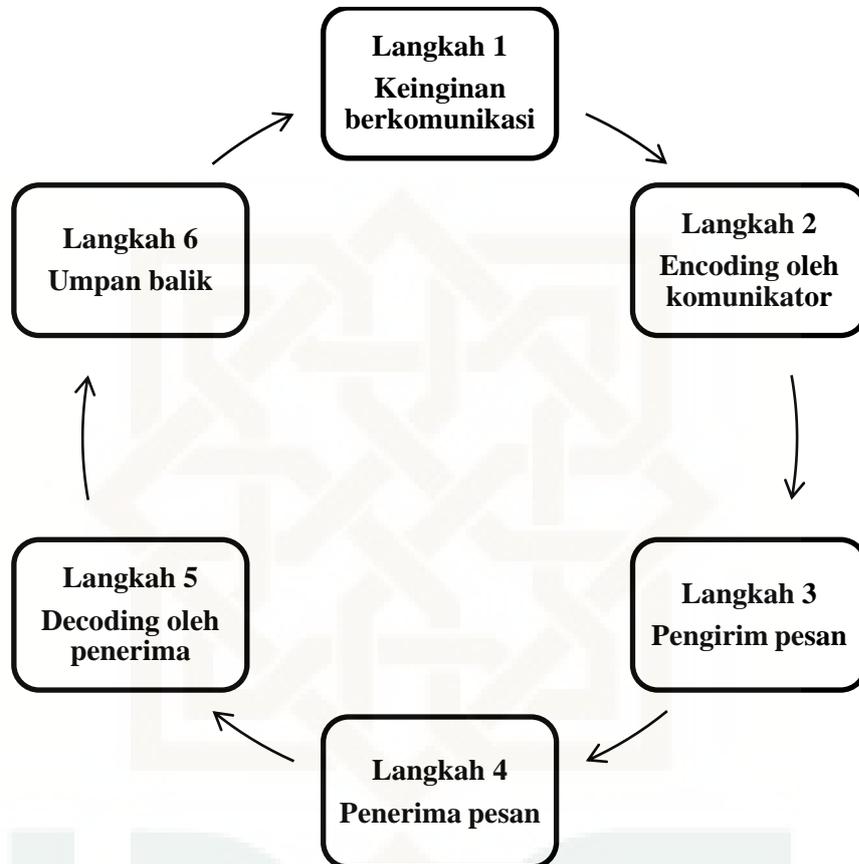
Konteks nilai merupakan nilai sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi proses komunikasi, seperti : ada istiadat, situasi rumah atau tempat berlangsungnya komunikasi, norma sosial, etika, tata krama, dan sebagainya.

Oleh karena itu konteks komunikasi ini perlu diperhatikan, agar tercipta komunikasi interpersonal yang efektif.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.7-9.

**b. Proses Komunikasi**<sup>30</sup>



**c. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal**

a) Arus pesan dua arah

Dalam ciri kali ini terjadi arus pesan dua arah, artinya seorang komunikator dan komunikan dapat saling bergantian memberikan informasi, sehingga seorang komunikator dapat berubah menjadi komunikan dan begitu sebaliknya.

<sup>30</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 11.

b) Suasana non formal

Komunikasi interpersonal bisa terjadi pada suasana non formal, meskipun tidak menutup kemungkinan bisa terjadi pada situasi formal.

c) Umpan balik segera

Umpan balik dalam proses komunikasi interpersonal dapat secara langsung dan cepat didapat karena biasanya komunikasi interpersonal terjadi secara langsung atau tatap muka. Umpan balik dapat berupa verbal maupun non verbal.

d) Peserta komunikasi berada dalam jarak dekat

Di dalam komunikasi interpersonal menuntut para pelakunya untuk berada pada jarak dekat, baik secara fisik maupun psikologi. Dekat secara fisik berupa kedekatan pada jarak antara komunikator dan komunikan, sedangkan dekat secara psikologi yaitu menunjukkan keintiman atau kedekatan hubungan antar individu.

e) Menerima pesan secara simultan dan spontan

Dalam proses komunikasi ini pesan akan disampaikan baik secara verbal ataupun non verbal untuk mendukung dalam penerimaan dan pemahaman pesan yang disampaikan oleh komunikator.<sup>31</sup>

Selain adanya ciri-ciri komunikasi interpersonal tersebut, ada lima sikap positif yang perlu dipertimbangkan oleh seorang yang akan

---

<sup>31</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 14-16.

melaksanakan komunikasi interpersonal, lima sikap positif itu antara lain:

a) Keterbukaan

Keterbukaan merupakan sikap yang dapat menerima masukan dari orang lain dan bersedia untuk menyampaikan pesan kepada orang lain.

b) Empati

Empati merupakan sikap seseorang merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, hal ini sangat penting untuk memahami orang lain.

c) Sikap mendukung

Antar kedua belah pihak saling memberikan dukungan satu sama lain. Dengan begitu juga akan tercipta respon yang spontan dan lugas dari kedua belah pihak.

d) Sikap positif

Sikap positif yang ditunjukkan baik secara sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap seseorang tidak ada rasa curiga atau prasangka. Sedangkan perilaku merupakan tindakan yang terjadi selama proses komunikasi yang saling bekerjasama. Serta tidak menaruh curiga pada orang lain, menghargai orang lain, berpikir positif terhadap orang lain, meyakini pentingnya orang lain dan memberikan pujian atau sanjungan kepada orang lain.

e) Kesetaraan

Kesetaraan merupakan menempatkan diri setara dengan orang lain, menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda dengan orang lain, mengakui pentingnya kehadiran orang lain, tidak memaksakan kehendak, komunikasi terjadi dua arah, saling memerlukan dan suasana komunikasi akrab dan nyaman.<sup>32</sup>

**d. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Komunikasi Interpersonal**

Dalam melaksanakan komunikasi interpersonal ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar dapat tercipta komunikasi interpersonal yang efektif dan pesan dapat tersampaikan serta diterima dengan baik. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan komunikasi interpersonal:

- a) Bersikap simpatik.
- b) Tunjukkan bahwa anda adalah komunikator yang terpercaya.
- c) Bersikap sebagai pembimbing bukan pendorong.
- d) Kemukakanlah fakta dan kebenaran.
- e) Berbicara dengan gaya mengajak bukan menyuruh.
- f) Jangan bersikap super.
- g) Jangan mengkritik dengan kritikan yang tidak membangun.
- h) Berbicaralah secara meyakinkan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 82-84.

<sup>33</sup> Sr. Maria Assumpta Rumanti OSF, *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 904.

### 3. Cara Meningkatkan Komunikasi Interpersonal

Di dalam sebuah organisasi terdapat komunikasi organisasi, tidak bisa dipungkiri bahwa di dalam organisasi pastilah terjadi sebuah proses komunikasi, terlebih komunikasi interpersonal. Menurut para ahli berpendapat bahwa komunikasi interpersonal merupakan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan sewajarnya. Secara tidak langsung melalui organisasi dapat mengajarkan anggotanya agar memiliki dan menguasai kemampuan komunikasi interpersonal.

Oleh karena itu perlu adanya cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi interpersonal. Cara untuk meningkatkan komunikasi interpersonal adalah dengan membiasakan anggota organisasi untuk memiliki lima keterampilan dalam berkomunikasi interpersonal, yaitu:

a. Mengembangkan berbagai kemampuan komunikasi.

Kemampuan komunikasi tidak hanya terbatas pada satu jenis kemampuan, namun ada beberapa jenis kemampuan komunikasi yang dibedakan berdasarkan dari situasi, kondisi, karakteristik lawan bicara, serta tempat berlangsungnya komunikasi tersebut.

b. Menerapkan komunikasi secara tepat.

Penerapan komunikasi dilakukan pada kondisi dan tempat yang tepat, artinya ada saatnya pemberi informasi diam untuk mendengarkan dan ada waktunya dimana komunikator harus berbicara menyampaikan informasi yang akan disampaikan. Untuk itu di dalam penerapan

komunikasi secara tepat ini ada salah satu teknik yang perlu diperhatikan, yaitu mendengar aktif. Mendengar aktif dilakukan dengan cara konsentrasi penuh pada apa yang disampaikan oleh lawan bicara, tumbuhkan sikap empati (berusahalah untuk mengerti apa yang diinginkan oleh lawan bicara), berikan penerimaan yang objektif, dan bertanggungjawab untuk menerima informasi sesuai dengan apa yang diinginkan lawan bicara.

c. Terlibat dalam dua perspektif.

Penguasaan kemampuan komunikasi terlihat ketika mampu menyatukan dua persepsi antar komunikator dan komunikan. Sebagai seorang komunikator harus memiliki kemampuan untuk memahami lawan bicaranya. Tidak hanya secara komunikasi verbal maupun non verbal, namun juga persepsi dan karakteristik dari lawan bicara. Untuk itu perlulah seorang komunikator menerapkan beberapa sikap dalam memberikan penerimaan terhadap lawan bicara, beberapa sikap tersebut antara lain:

- 1) Menghargai orang lain.
- 2) Menunjukkan sikap terbuka.
- 3) Memperlihatkan sikap percaya dengan lawan bicara.
- 4) Menjelaskan informasi secara apa adanya.
- 5) Spontan, jujur, lurus, dan tidak ada motif yang tersembunyi.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 176-177.

d. Mengamati gaya komunikasi diri sendiri.

Pengamatan gaya komunikasi yang dimiliki perlu dilakukan dengan tujuan agar bisa dilakukan penilaian sendiri antara tepat atau tidaknya dalam menerapkan suatu jenis kemampuan berkomunikasi. Tidak hanya sebagai media pengukur ketepatan jenis komunikasi, namun juga bisa dijadikan tolak ukur dalam pemilihan kata yang perlu dan tidak untuk disampaikan. Pengamatan ini bisa dilakukan pada saat sebelum dan sesudah proses komunikasi.

e. Komitmen terhadap etika berkomunikasi.

Komitmen terhadap etika adalah komitmen yang dilakukan oleh komunikator atas kemampuan atau etika berkomunikasi yang telah berjalan baik. Komitmen ini bertujuan agar komunikator dapat konsisten dengan etika komunikasi yang telah dikuasai dan dapat menghantarkan komunikator menghargai atas kemampuan diri dan ide-ide yang telah ada dalam diri komunikator.<sup>35</sup>

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cabang ilmu yang membahas beberapa teknik dalam melakukan penelitian. Secara umum metodologi penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang didasarkan dengan ciri-ciri keilmuan yang rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati oleh indra

---

<sup>35</sup> Julia T. Wood, *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), Hlm. 35-38.

manusia), dan sistematis (langkah-langkah yang logis) dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>36</sup>

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dimana penulis berperan sebagai instrumen. Penelitian kualitatif ini memiliki karakteristik berupa usaha untuk mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>37</sup>

Jadi, di dalam penelitian ini akan membahas secara rinci dan mendalam mengenai cara yang teratur dalam meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa BKI yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari penelitian kualitatif yaitu akan menunjukkan fungsionalisasi dari sebuah organisasi.<sup>38</sup>

## 2. Subjek dan Obyek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ketua dari organisasi HMPS-BKI yaitu Hairunnisa BR Sagala dan dari keseluruhan anggota organisasi HMPS-BKI yang berjumlah 28 mahasiswa, 5 orang

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.

<sup>37</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 20-23.

<sup>38</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

diantaranya dipilih dari anggota yang aktif mengikuti kegiatan organisasi dengan cara melihat absen kehadiran dan keaktifan anggota saat kegiatan organisasi yang diperoleh dari wawancara dengan ketua HMPS-BKI, sehingga terpilih sebagai berikut: Nur Yuniyanto (14220063) mahasiswa BKI angkatan 2014 dari devisi *public relation*, Nuriffah Muthoharoh (14220025) mahasiswa BKI angkatan 2014 dari devisi *networking*, Karim Ramdhani (13220023) mahasiswa BKI angkatan 2013 dari devisi advokasi, Sri Setianingrum (14220023) mahasiswa BKI angkatan 2014 dari devisi PSDM, Rizki Zuhrotun M.U (14220053) mahasiswa BKI angkatan 2014 dari devisi intelektual.

b. Obyek penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah cara yang teratur dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi interpersonal yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara baik pada setiap anggotanya.

### 3. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Di dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara kualitatif, atau pada sebutan lain yaitu wawancara tak terstruktur. Di dalam teknik pengumpulan data ini penulis membuat daftar pertanyaan, hanya saja penulis dapat dengan leluasa menambah

pertanyaan dalam proses pengumpulan data apabila ditemukan sumber lain atau hal-hal lain di luar dari daftar pertanyaan yang telah ada, guna membantu penulis untuk memperoleh data yang lebih banyak.<sup>39</sup> Beberapa data yang penulis ambil melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah data mengenai identitas organisasi HMPS-BKI, wawancara untuk menentukan subjek penelitian, serta data-data mengenai cara yang teratur dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI. Dengan sumber data diperoleh dari wawancara dengan ketua organisasi HMPS-BKI dan 5 anggota organisasi yang aktif mengikuti kegiatan.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis untuk terjun langsung ke lapangan agar dapat mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, kegiatan, benda-benda, dan peristiwa yang dapat membantu penulis dalam melengkapi data penelitian.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi non partisipan, dengan subjek yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas penulis, namun penulis tidak turut

---

<sup>39</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 176.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 165.

serta dalam kegiatan yang berlangsung di lapangan. Penulis hanya menjadi pengamat kegiatan yang berlangsung di lapangan.<sup>41</sup>

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini berupa penulis mengumpulkan data-data baik dalam bentuk foto, dokumen-dokumen dari organisasi, atau hal lain. Hal ini dapat membantu penulis dalam mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.

#### 4. Metode Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses yang sistematis dan berupa pencarian dan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang dapat mendukung objektivitas data. Dengan analisis data juga akan memudahkan penulis dalam menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk naratif dan disusun secara sistematis.<sup>42</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan triangulasi, atau mencocokkan antara ketiga hasil data yang diperoleh dari masing-masing teknik pengumpulan data. Berikut adalah langkah-langkah dalam metode analisis data dalam penelitian ini yang disesuaikan oleh pendapat dari Miles dan Humberman yang dikutip oleh Sugiyono, yaitu:

a) Reduksi data.

reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, disesuaikan dengan tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan reduksi

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 312.

<sup>42</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 85.

data ini akan memberikan gambaran yang jelas dan akan memudahkan dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b) Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, penulis melakukan penyajian data dengan menampilkan data dalam bentuk naratif dan tersusun secara sistematis.

c) *Conclusion drawing/verification*

Setelah reduksi data dan penyajian data barulah dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 338-345.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam bab III, maka dapat disimpulkan bahwa cara yang teratur dalam meningkatkan komunikasi interpersonal bagi mahasiswa BKI angkatan 2013 dan 2014 yang dilakukan oleh organisasi HMPS-BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah dengan mengembangkan berbagai kemampuan komunikasi, menerapkan komunikasi secara tepat, terlibat dalam dua perspektif, mengamati gaya komunikasi, dan komitmen terhadap etika berkomunikasi.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian pada Organisasi HMPS-BKI yang menerapkan cara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal anggotanya, maka kritik dan saran untuk organisasi HMPS-BKI adalah sebagai berikut:

1. Kepada ketua Organisasi HMPS-BKI terus semangat dalam mengembangkan mahasiswa BKI menjadi mahasiswa yang profesional, dan bisa memperkenalkan BKI di dunia luar.
2. Kepada seluruh anggota organisasi HMPS-BKI tingkatkan kekompakan bersama, karena dengan bekerja bersama pada apa yang telah dipilih merupakan sebuah tanggung jawab yang telah kalian tentukan sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farran, Musthafa, Syaikh Ahmad. 2006. *Tafsir Imam Syafi'i*. Jakarta: Almahira.
- Al Imam Zainudin Ahmad Bin Abd Al-Lathif Az Zabidi. 2002. *Ringkasan Hadits Shahih Al Bukhori*, Penerjemah Ahmad Zainudin. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. 2008. *Tafsir Al- Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ardana, Komang dkk. 2009. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Isep Zainal. 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Attavmini, Rahmah. 2014. *Upaya Membangun Komunikasi Antar Pribadi Yang Efektif Antar Siswa & Guru* . Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora Fakultas Soshum dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Barata, Atep Adya. *Dasar-dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Elex Media Komputindo. (<https://books.google.co.id> ) diakses pada hari Senin, 5 Desember 2016 pukul : 16.15 WIB.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cholil, Abdullah. 2007. *A to Z 26 kiat menata keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. (<https://books.google.co.id> ) diakses pada hari Kamis, 8 Desember 2016 pukul : 13.21 WIB.
- Departemn Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali*. Bandung: CV Penerbit J-Art.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ghony, Djunaidi & Almanshur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gitosudarmo, Indriyo & Sudita, I Nyoman. 1997. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE.

- Gymnastiar, Abdullah. 2002. *Pilar-pilar Akhlaq Mulia*. Bandung: MQS Pustaka Grafika.
- Hardjana, Agus M.. 2003. *Komunikasi Interpersonal dan Intrapersonal*. Yogyakarta: Kanisius. (<https://books.google.co.id>) diakses pada hari Rabu, 7 Desember 2016 pukul : 13.50 WIB.
- Hasyimi, Muhammad Ali. 1993. *Apakah Anda Berkepribadian Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Isnaini. 2009. *Sikap Ramah dan Implementasinya dalam Konseling Islam*. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ivancevich, John. M dkk. 2002. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Lailatunnajah, Lala. 2016. *Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Keharmonisan Keluarga (Studi Terhadap Film English Finglish)*. Yogyakarta: Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lubis, S.B. Hari. 2008. *Organisasi*, Banten: Universitas Terbuka
- Madhal, Husen dkk. *Hadits BKI*. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dawah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Mubarok, Anton Husni. 2007. *Komunikasi Interpersonal Takmir Terhadap Masyarakat dalam Memakmurkan Masjid Baitul Amin di Dusun Mundu Depok, Sleman, Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad, Dr. Arni. 1989. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Panitia OPAK UIN Sunan Kalijaga. 2016. *Buku Panduan OPAK*. Yogyakarta.
- Purwadjaminta. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Intan Pariwara.
- Rumanti OSF, Sr. Maria Assumpta. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Siswanto & sucipto, Agus. 2008. *Teori & Perilaku Organisasi*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surya, Hendra. 2010. *Jadilah Priadi Yang Unggul*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. (<https://books.google.co.id>) diakses pada hari Rabu, 7 Desember 2016 pukul : 11.00 WIB.
- Suyanti, Tri. 2013. *Penanaman Nilai Kejujuran dan Implikasi Terhadap Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya di Dusun Klodran Kayumas Jatinom Klaten*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suyanto, Muhammad. 2005. *Smart in Leadership*. Yogyakarta: Andi. (<https://books.google.co.id>). Diakses pada hari Senin, 5 Desember 2016 pukul : 13.42 WIB.
- Syekh Taha Abdullah al-Afifi, *Orang-orang yang Mendapat Rahmat* (Depok: Gema Insani, 2007), hlm. 220. (<https://books.google.co.id>) diakses pada hari Minggu, 22 Januari pukul : 21.15 WIB.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. PT. Imperial Bhakti Utama. (<https://books.google.co.id>) diakses pada hari Jum'at, 6 Januari 2017 pukul : 14.46 WIB.
- Waryono dkk. 2014. *Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- West, Richard dan Turner, Lynn H.. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika. (<https://books.google.co.id>) diakses pada hari Senin, 5 Desember 2016 pukul : 14.41 WIB.
- Wood, Julia T.. 2013. *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wulandari, Raras. 2012. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal Peserta Didik Kelas II di SD Intis School Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

## **LAMPIRAN**

### 1. Pedoman Wawancara

#### **PANDUAN WAWANCARA**

(untuk ketua HMPS-BKI)

Nama :

Jabatan :

Hari/tanggal :

- a. Bagaimana konsep organisasi menurut anda ?
- b. Organisasi seperti apakah yang akan anda ciptakan dalam HMPS-BKI ini ?
- c. Organisasi ini berdiri dibawah nama BKI, bagaimana strategi organisasi ini untuk menciptakan anggota yang berpengalaman dan terpercaya ?
- d. Bagaimana pandangan anda mengenai komunikasi interpersonal ?
- e. Tidak bisa dipungkiri bahwa BKI tidak bisa lepas dari komunikasi, untuk itu apakah ada suatu program di organisasi HMPS-BKI ini yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal anggotanya ?
- f. Apa langkah-langkah organisasi HMPS-BKI ini untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anggotanya ?
- g. Program apa sajakah yang dibentuk oleh HMPS-BKI untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anggotanya ?
- h. Sudah berperan aktifkah anggota HMPS-BKI dalam mengikuti program tersebut ?
- i. Bagaimana hasil dari program yang untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dalam HMPS-BKI ini ?

## **PANDUAN WAWANCARA**

(untuk 5 anggota HMPS-BKI)

Nama :

Jabatan :

Hari/tanggal :

- a. Bagaimana pandangan anda mengenai organisasi HMPS-BKI ?
- b. Apa peran anda di dalam organisasi HMPS-BKI ?
- c. Apa yang anda dapatkan dari organisasi HMPS-BKI ?
- d. Bagaimana pandangan anda mengenai komunikasi interpersonal ?
- e. Apa saja yang menjadi kesulitan anda dalam berkomunikasi interpersonal ?
- f. Bagaimana pendapat anda mengenai program HMPS-BKI untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anggotanya ?
- g. Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan organisasi HMPS-BKI dalam meningkatkan komunikasi interpersonal ?

## 2. Hasil Wawancara

### a. Ketua Organisasi HMPS-BKI

Identitas informan:

Nama : Hairunnisa BR Sagala  
Tempat, tanggal lahir : Rantauprapat, 23 Juni 1995  
Alamat : Medan  
Jabatan di HMPS-BKI : Ketua Umum Organisasi HMPS-BKI

**Tabel 1.12 Hasil Wawancara dengan Ketua HMPS-BKI**

1.	Bagaimana konsep organisasi menurut anda ?	Organisasi menurut saya wadah bagi kami mahasiswa untuk mengeksplor kemampuan diri kami. Di mana di Organisasi kita bisa belajar mandiri, misalnya kita bisa belajar untuk mengadakan sebuah acara.
2.	Organisasi seperti apakah yang akan anda ciptakan dalam HMPS-BKI ini ?	Saya sebagai ketua ingin menciptakan organisasi HMPS-BKI ini menjadi tempat bagi mahasiswa BKI untuk mengasah dan mempraktekkan ilmu yang telah didapat selama menjadi mahasiswa BKI. Saya juga ingin menjadikan mahasiswa BKI yang bisa membawa nama baik BKI dan dapat memperkenalkan BKI di mata dunia.
3.	Bagaimana strategi organisasi ini untuk menciptakan anggota yang berpengalaman dan terpercaya ?	Di dalam organisasi ini kami membuat beberapa program dengan tujuan untuk memberikan kontribusi kepada prodi. Selain itu melalui program-program ini kami berharap anggota HMPS-BKI dapat belajar dari pengalamannya dalam partisipasinya di dalam pengadaan kegiatan-kegiatan tersebut.
4.	Bagaimana pandangan anda mengenai komunikasi interpersonal ?	Komunikasi interpersonal itu sangat penting. Apalagi untuk kita sebagai mahasiswa BKI, kemampuan komunikasi pasti sangat dibutuhkan bagi kita. Apalagi komunikasi interpersonal sebagai bekal kita menjadi konselor dan menjalin relasi.

5.	Apakah ada suatu program di organisasi HMPS-BKI ini yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal anggotanya ?	Ada , Jadi begini di dalam organisasi HMPS-BKI ini ada beberapa program yang bertujuan untuk membiasakan anggota HMPS-BKI aktif. Seperti program pertemuan rutin dengan seluruh anggota HMPS-BKI di situ kami mengarahkan tiap anggota untuk berani berpendapat dan memberikan masukan. Selain itu pada beberapa kegiatan kami akan bergantian mendelegasikan salah satu anggota untuk menjadi koordinator di salah satu kegiatan, sehingga di situ dia akan belajar bagaimana mengatur dan mengkoordinir anggota lainnya. Komunikasi interpersonal pasti akan terasah saat dia menjadi koordinator tersebut.
6.	Apa langkah-langkah organisasi HMPS-BKI ini untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anggotanya ?	Langkah-langkah kami untuk menjadikan anggota kami untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendelegasikan anggota untuk menjadi koordinator kegiatan dengan begitu dia akan belajar berkomunikasi tidak hanya dengan teman sebayanya namun dengan orang-orang penting seperti: dosen, narasumber, lembaga-lembaga yang berkerja sama.</li> <li>2. Saat pertemuan kami, saya membisakan anggota untuk mengungkapkan pendapat. namun tentu saja ada waktunya jadi anggota bisa mengetahui kapan dia harus berbicara dan kapan dia harus menjadi pendengar.</li> <li>3. dengan membisakan teman-teman HMPS-BKI menerima dan memahami apa yang dipikirkan orang lain, tidak egois. Untuk membiasakan agar sikap egois tidak ada di anggota HMPS-BKI kami membiasakan untuk saling percaya, terbuka, jujur, dan selalu berpendapat atau memberikan kritik dengan kata-kata yang baik.</li> </ol>

		<p>4. dengan kegiatan tadi teman-teman akan mengamati komunikasi yang bagaimana yang harus digunakan pada tiap lawan bicaranya.</p> <p>5. Setelah teman-teman mengetahui semua itu saya berharap itu semua bisa mereka bisa berkomitmen untuk selalu menerapkan cara berkomunikasi tersebut.</p>
7.	<p>Program apa sajakah yang dibentuk oleh HMPS-BKI untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anggotanya ?</p>	<p>Program untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertemuan rutin dengan anggota HMPS-BKI</li> <li>2. Menjalin komunikasi baik secara langsung atau tidak langsung, tidak langsung kami membuat grup <i>Whatsup</i>.</li> <li>3. Mengadakan seminar, acara Milad BKI, makrap lintas angkatan, dll.</li> </ol> <p>Hampir semua program baik langsung atau tidak langsung akan melatih anggota HMPS-BKI untuk mengasah kemampuan berkomunikasi.</p>
8.	<p>Sudah berperan aktifkah anggota HMPS-BKI dalam mengikuti program tersebut ?</p>	<p><i>Alhamdulillah</i>, teman-teman semua memberikan partisipasi yang baik dan ketika diberikan tanggung jawab mereka aktif mengerjakan.</p> <p>Hanya beberapa saja anggota yang tidak aktif mengikuti kegiatan.</p>
9.	<p>Bagaimana hasil dari program yang untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dalam HMPS-BKI ini ?</p>	<p>Hasilnya cukup memuaskan, tidak hanya teman-teman anggota HMPS-BKI, saya sebagai ketua juga menjadi merasakan hasilnya. Kalau dilihat dari awal ketika teman-teman menjadi anggota sampai sekarang terdapat banyak perubahan yang positif dalam cara berkomunikasi. Cara berkomunikasi sekarang lebih baik, sopan dan lebih bisa menempatkan kapan dan bagaimana cara dalam bertutur kata.</p>

b. Devisi *Public Relation*.

Identitas informan:

Nama : Nur Yuniarto

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 2 Juni 1995

Alamat : Mindi, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Jabatan di HMPS-BKI: Devisi *Public Relation*.

**Tabel 1.13 Hasil Wanwancara dengan Devisi *Public Relation***

1.	Bagaimana pandangan anda mengenai organisasi HMPS-BKI ?	HMPS-BKI salah satu organisasi yang berguna untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa. Selama saya ikut HMPS-BKI kemampuan saya dalam desain bisa terasah, karena saat kegiatan saya biasa bertugas untuk membuat pamflet kegiatan atau <i>background</i> dll.
2.	Apa peran anda di dalam organisasi HMPS-BKI ?	Di dalam HMPS-BKI saya berperan di Devisi <i>Public Relation</i> .
3.	Apa yang anda dapatkan dari organisasi HMPS-BKI ?	Saya bisa mengembangkan kemampuan saya, dan saya juga mendapat banyak teman dan relasi. Karena saya pernah bertugas untuk membuat beberapa kerja sama dengan pihak-pihak tertentu.
4.	Bagaimana pandangan anda mengenai komunikasi interpersonal ?	Penting, karena komunikasi interpersonal kan sesuatu yang kita lakukan setiap hari. Kalau tidak bisa berkomunikasi interpersonal sulit juga untuk beradaptasi.
5.	Apa saja yang menjadi kesulitan anda dalam berkomunikasi interpersonal ?	Kalau kesulitan komunikasi, mungkin lebih kepada pertemuan. Saya ini orangnya kan lebih suka bicara bertemu langsung. Jadi mungkin kesulitannya kalau harus mengkomunikasikan dengan orang-orang yang susah ditemui.
6.	Bagaimana pendapat anda mengenai program HMPS-BKI untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anggotanya ?	Sangat bagus, saya sebagai anggota juga mendapat manfaat dari kegiatan-kegiatan organisasi.

7.	Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan organisasi HMPS-BKI dalam meningkatkan komunikasi interpersonal ?	Saya orangnya gampang akrab sama orang tapi mungkin kalau perbedaannya saya jadi lebih bisa mengontrol apa yang saya ucapkan. Lebih bisa mengatur ketika harus berkomunikasi dengan orang yang penting.
----	--	---

c. *Devisi Networking*

Identitas informan:

Nama : Nuriffah Muthoharoh

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 8 Juli 1996

Alamat : Jetis Baran, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman,  
Yogyakarta.

Jabatan di HMPS-BKI: *Devisi Networking*

**Tabel 1.14 Hasil Wawancara dengan *Devisi Networking***

1.	Bagaimana pandangan anda mengenai organisasi HMPS-BKI ?	Dalam organisasi HMPS-BKI mahasiswa bisa mengembangkan kemampuan lain, seperti kemampuan non-akademik.
2.	Apa peran anda di dalam organisasi HMPS-BKI ?	Di dalam HMPS-BKI saya berperan di <i>Devisi Networking</i> . Dan bertugas untuk menjaga komunikasi antar anggota.
3.	Apa yang anda dapatkan dari organisasi HMPS-BKI ?	Bisa lebih berani dan lebih mengerti apa itu BKI dan permasalahan-permasalahan di BKI dan bisa mendapat banyak pengalaman. Bisa belajar bersama dengan teman-teman lain.
4.	Bagaimana pandangan anda mengenai komunikasi interpersonal ?	Penting, karena dengan komunikasi interpersonal menjadi semangat dan motivasi dalam menjalankan kegiatan. Dalam HMPS-BKI komunikasi selalau dijaga sehingga hubungan interpersonal juga baik.
5.	Apa saja yang menjadi kesulitan anda dalam berkomunikasi interpersonal ?	Kalau kesulitan komunikasi, lebih kepada jarang lengkapnya anggota HMPS-BKI yang hadir dalam pertemuan. Jadi menghambat tersebarnya informasi.

6.	Bagaimana pendapat anda mengenai program HMPS-BKI untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anggotanya ?	Sangat bagus, saya sebagai anggota juga merasakan manfaatnya. Saya jadi lebih berani dan tidak pemalu seperti dulu lagi.
7.	Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan organisasi HMPS-BKI dalam meningkatkan komunikasi interpersonal ?	Kalau dulu saya lebih pemalu dan pendiam. Soalnya saya memang jarang bicara. Tetapi sekarang selama saya ikut HMPS-BKI jadi lebih berani untuk berpendapat dan memberi masukan dan informasi.

d. Devisi Advokasi

Identitas informan:

Nama : Karim Ramdhani

Tempat, tanggal lahir : Ciamis, 17 Februari 1994

Alamat : Bangbayang Hilir, RT 02, RW 05, Cieurih,  
Cipaku, Ciamis, Jawa Barat.

Jabatan di HMPS-BKI: Devisi Advokasi

**Tabel 1.15 Hasil Wawancara dengan Devisi Advokasi**

1.	Bagaimana pandangan anda mengenai organisasi HMPS-BKI ?	Dalam organisasi HMPS-BKI mahasiswa bisa mengembangkan kemampuan lain, seperti kemampuan non-akademik.
2.	Apa peran anda di dalam organisasi HMPS-BKI ?	Di dalam HMPS-BKI saya berperan di Devisi Advokasi.
3.	Apa yang anda dapatkan dari organisasi HMPS-BKI ?	Kalau dalam segi komunikasi, saya menjadi lebih bisa kenal dengan orang-orang baru. Daripada mahasiswa yang tidak ikut HMPS-BKI, lebih banyak relasi.
4.	Bagaimana pandangan anda mengenai komunikasi interpersonal ?	Sangat penting sekali, karena komunikasi interpersonal itu menjadi bekal kita untuk menjalin hubungan, baik kerja sama atau pertemanan. Dan dengan komunikasi akan mempermudah kita dalam melakukan hal apapun.

5.	Apa saja yang menjadi kesulitan anda dalam berkomunikasi interpersonal ?	Kalau kesulitan komunikasi, saat permulaan saat menemui orang baru. Karena akan timbul rasa malu atau takut. Tetapi karena di HMPS-BKI saya terbiasa bertemu dengan orang baru maka saya menjadi terbiasa.
6.	Bagaimana pendapat anda mengenai program HMPS-BKI untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anggotanya ?	Sangat bagus, terlebih program MAKRAB Lintas Angkatan. Karena dengan kegiatan itu saya lebih bisa mengenal banyak orang dalam berbagai perbedaan. Baik dari segi ras, cara berpikir, bahasa, dll. Di kegiatan tersebut kita juga bisa belajar memahami bahwa tidak hanya ada satu sudut pandang, namun setiap orang akan memiliki sudut pandang sendiri-sendiri. lebih bsa belajar memahami dan menghargai orang lain.
7.	Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan organisasi HMPS-BKI dalam meningkatkan komunikasi interpersonal ?	Sebelum saya ikut HMPS-BKI saya belum bisa kenal dengan orang banyak, masih berantakan dalam berkomunikasi, kemudian sekarang mulai saya ikut organsasi saya lebih bisa menempatkan dalam berbicara. Berani berbicara di depan umum, pokonya lebih bisa mengatur cara bicara daripada dulu sebelum mengikuti HMPS-BKI.

e. Devisi PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia)

Identitas informan:

Nama : Sri Setianingrum

Tempat, tanggal lahir : Tegal, 13 Januari 1997

Alamat : Tegal

Jabatan di HMPS-BKI: Devisi PSDM

**Tabel 1.16 Hasil Wawancara dengan Devisi PSDM**

1.	Bagaimana pandangan anda mengenai organisasi HMPS-BKI ?	Dalam organisasi HMPS-BKI mahasiswa BKI sebagai wadah untuk belajar banyak hal.
----	---	---

2.	Apa peran anda di dalam organisasi HMPS-BKI ?	Di dalam HMPS-BKI saya berperan di Devisi PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia). Sebagai penjaring minat bakat dan potensi mahasiswa BKI.
3.	Apa yang anda dapatkan dari organisasi HMPS-BKI ?	Kalau dalam segi komunikasi, saya menjadi lebih bisa kenal dengan banyak orang.
4.	Bagaimana pandangan anda mengenai komunikasi interpersonal ?	Sangat penting sekali, karena komunikasi interpersonal itu menjadi bekal menjalin relasi. Komunikasi interpersonal menjadi kunci untuk menjalin kerja sama tanpa komunikasi interpersonal akan sulit untuk menjalin kerja sama.
5.	Apa saja yang menjadi kesulitan anda dalam berkomunikasi interpersonal ?	Kalau kesulitan komunikasi, mungkin saat mengkoordinir orang-orang baru saat ada perekrutan mahasiswa angkatan 2015.
6.	Bagaimana pendapat anda mengenai program HMPS-BKI untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anggotanya ?	Sangat bagus, terlebih program Disnatis. Karena dalam program itu saya menjadi seperti koordinator. Program lain saat perekrutan mencari minta bakat mahasiswa saya bisa lebih belajar untuk mengajak mahasiswa baru yang baru saya temui untuk bisa bergabung dalam oengembangan bakat mahasiswa. Disitulah komunikasi interpersonal saya menjadi terlatih.
7.	Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan organisasi HMPS-BKI dalam meningkatkan komunikasi interpersonal ?	Sebelum saya ikut HMPS-BKI saya lebih pendiam dan masih asal bicara saja belum PD, namun sekarang ini lebih berani dan lebih tenang saat berbicara dan lebih lancar. Lebih bisa menata kata-kata dalam komunikasi.

f. Devisi Intelektual

Identitas informan:

Nama : Rizki Zahrotun M.U

Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 26 April 1996

Alamat : Jatijajar, RT/RW 01/06, Ayah, Kebumen.

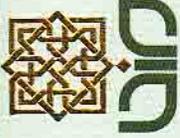
Jabatan di HMPS-BKI: Devisi Intelektual

**Tabel 1.17 Hasil Wawancara dengan Devisi Intelektual**

1.	Bagaimana pandangan anda mengenai organisasi HMPS-BKI ?	Dalam organisasi HMPS-BKI mahasiswa BKI sebagai wadah untuk belajar banyak hal. Dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa BKI. Sebagai wadah untuk mengembangkan jurusan BKI.
2.	Apa peran anda di dalam organisasi HMPS-BKI ?	Di dalam HMPS-BKI saya berperan di Devisi Intelektual.
3.	Apa yang anda dapatkan dari organisasi HMPS-BKI ?	Kalau dalam segi komunikasi, saya menjadi lebih bisa kenal dengan banyak orang. Dan dengan organisasi ini bisa memperkenalkan BKI ke luar. Dan juga mendapat banyak relasi.
4.	Bagaimana pandangan anda mengenai komunikasi interpersonal ?	Sangat penting sekali, karena komunikasi interpersonal itu menjadi bekal untuk kita menjalin kerja sama dengan orang-orang baru. Dan di HMPS-BKI ini komunikasi sangat dijaga.
5.	Apa saja yang menjadi kesulitan anda dalam berkomunikasi interpersonal ?	Kalau kesulitan komunikasi, mungkin banyak anggota yang belum menyadari tanggung jawab jadi yang berangkat Cuma sedikit. Jadi sulit untuk menjalankan kegiatan juga.
6.	Bagaimana pendapat anda mengenai program HMPS-BKI untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anggotanya ?	Sangat bagus, terlebih program seminar-seminar. Saya bisa bekerja sama dengan teman-teman dan membuat sebuah acara yang besar. Di dalam sebuah seminar lebih sering bisa menyumbang ide-ide dan membuat saya berani untuk mengungkapkan pendapat atau ide-ide baru.

7.	Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan organisasi HMPS-BKI dalam meningkatkan komunikasi interpersonal ?	Lebih berani berpendapat dan lebih bisa menata kata-kata dalam berkomunikasi.
----	--	---





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURROHMAH LAILATUL MI  
NIM : 13220016  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001

**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : NURROHMAH LAILATUL M  
 NIM : 13220016  
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

**Keppa-PTIPD**



**Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.**  
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.3.21396/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nurrohmah Lailatul M**  
Date of Birth : **July 17, 1994**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 13, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>433</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 13, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.543/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nurrohmah Lailatul M  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 17 Juli 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13220016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Hargotirto  
Kecamatan : Kokap  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**SERTIFIKAT**

Nomor.: B-2015-a/Un.02/BKI/PP.00.9/10/2016

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**NURROHMAH LAILATUL M**  
**NIM : 13220016**

dinyatakan **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada bulan Agustus s.d. Oktober 2016, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016



A. Saif Hasan Basri, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Ketua Prodi

A. Saif Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

NIP. 19721001 199803 1 003

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.11.986/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurrohmah Lailatul M  
تاريخ الميلاد : ١٧ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ سبتمبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ سبتمبر ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Universitas Sebelas Maret**

Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan, Surakarta

NO.201606224

## SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

**Nurrohmah Lailatul Masyiyah**

Atas Partisipasinya Sebagai

**PESERTA**

Pada Kegiatan

**"Lomba Bimbingan Kelompok Nasional"**

Diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Bimbingan & Konseling FKIP UNS

Surakarta, 29 Oktober 2016



**Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd**  
NIP.19610124 198702 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Nurrohmah Lailatul Masyiyah  
Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 17 Juli 1994  
Alamat : Pedak, Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta  
Nama Ayah : Syarif Saifudin/Sugiyanta  
Nama Ibu : Sarjilah  
No. Hp : 085729259704  
Email : [777nurrohmah.laila@gmail.com](mailto:777nurrohmah.laila@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N II Wijirejo, 2001-2007
  - b. SMP N 1 Pandak, 2007-2010
  - c. SMK N 1 Sewon, 2010-2013
  - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013-2017
2. Pendidikan Non-Formal (Jika Ada)  
Madrasah Diniyyah Takmiliyah “At-Thohiriyyah”

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Modiste Nur sebagai penjahit  
Alamat: Jetis, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.
2. Les Privat  
Alamat: Pedak, Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta.
3. Ustadzah di MDT “At-Thohiriyyah”  
Alamat: Pedak, Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta.